

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia mempunyai populasi penduduk yang banyak yaitu kurang lebih 270 juta jiwa dimana kebutuhan sektor pangan sangat banyak dan gizi harus terpenuhi secara maksimal. Peternakan adalah penyumbang terbesar dalam pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi (Widianingrum & Septio, 2023). Daerah yang bergerak dalam sektor peternakan salah satunya berada di Kawasan Kota Batu yaitu UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak kota batu. Dinas peternakan ini bergerak di bidang yang cukup banyak seperti pendistribusian bibit ternak, dan pelayanan masyarakat. Komoditi yang di andalkan adalah sapi perah, dimana masyarakat yang beternak bisa mendapat bibit unggul sesuai standart SNI, serta masyarakat bisa belajar bagaimana manajemen pemeliharaan sapi dengan baik.

Sapi perah fase dara merupakan sapi betina muda yang belum pernah melahirkan, serta sudah melewati masa lepas sapih, dengan rentan umur 4 bulan sampai 2 tahun, Beberapa unsur yang dapat mempengaruhi produktivitas susu sapi perah yaitu genetik ternak, lingkungan dan keterkaitan genetik dengan lingkungan .Selain itu keberhasilan usaha sapi perah juga berasal dari pemeliharaannya, manajemen pemeliharaan sapi perah fase dara merupakan hal penting dalam sapi perah dikarenakan sapi dara juga mempengaruhi hasil dari sapi yang berproduksi, semakin bagus pemeliharaan maka produksi yang didapat bisa maksimal.

Magang ini bertujuan untuk mempelajari dan memperdalam ilmu yang ada di dinas peternakan Batu terkait sapi perah, khususnya sapi perah fase dara yang harus diperhatikan tentang manajemen pemeliharaannya, karena sapi dara yang bagus juga mempengaruhi produksi susu pada saat laktasi. Dengan adanya magang ini juga bisa mengetahui manajemen pemeliharaan dengan benar. Kesalahan pemeliharaan dapat merugikan usaha sapi perah.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Untuk memenuhi mata kuliah magang serta salah satu syarat kelulusan studi D3 Produksi Ternak sekaligus memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.).
2. Meningkatkan pemahaman kepada mahasiswa terkait hubungan antara teori dan praktik penerapannya, sehingga dapat menjadi bekal untuk terjun ke dunia kerja setelah lulus.
3. Sebagai salah satu usaha untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas dalam menghadapi persaingan kerja di masa yang akan datang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Untuk mengetahui manajemen pemeliharaan ternak bunting di UPT PT dan HMT Batu.
2. Berperan serta dalam proses kerja lapang khususnya pada bagian manajemen pemeliharaan ternak bunting di UPT PT dan HMT Batu.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa mendapat berbagai pengalaman kerja yang bisa menjadi bekal menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Mahasiswa dapat menambah, mengasah, mengembangkan, dan menerapkan keterampilan yang baru didapatkan ataupun yang telah dipelajari di kampus sebelumnya.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta berbagai kemampuan lain dikarenakan perlu koordinasi dengan pembimbing lapang ataupun pimpinan UPT.

1.2 Lokasi dan Jadwal Kerja

- a. Nama Instansi : UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Batu
- b. Alamat : Jl. Raya Tlekung, Beji, Kec. Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur
- c. Jadwal Kerja : Pukul 07.00 s.d 16.00 WIB

1.3 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yaitu mengikuti seluruh kegiatan di UPT PT dan HMT Batu. Dalam pengumpulan data dan informasi yang diperlukan sebagai penulisan laporan magang menggunakan beberapa metode meliputi :

1.3.1 Orientasi

Orientasi bertujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama magang. Diantaranya meliputi pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan selama magang berlangsung.

1.4.2. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung tentang berbagai hal yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diambil guna memperoleh data yang diperlukan dalam kegiatan magang.

1.4.3 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara diskusi dan tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang dan karyawan.

1.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan ketika pengambilan data yang diperoleh selama magang secara langsung untuk bahan lampiran.

1.4.5 Studi Literatur

Metode pengumpulan sejumlah informasi yang relevan dari berbagai jurnal ilmiah untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi dengan keadaan nyata di UPT PT dan HMT Batu.